

ABSTRAKSI

Penyaluran kredit merupakan aktivitas utama BPR sehingga pendapatan bunga menjadi pendapatan utama BPR maupun kredit juga merupakan sumber resiko bagi BPR yang tercermin dari kredit non lancar (*non performing loan*). Meningkatnya jumlah penyaluran kredit akan menyebabkan meningkatnya NPL yang juga disertai meningkatnya beban, hal ini tentu saja akan mempengaruhi pertumbuhan modal. Kemampuan menyalurkan kredit oleh perbankan dipengaruhi berbagai hal yang dapat ditinjau dari sisi internal dan eksternal bank. Dari sisi internal bank terutama dipengaruhi oleh kemampuan bank di dalam menghimpun dana masyarakat dan penetapan tingkat suku bunga. Pada penelitian ini kemampuan menyalurkan kredit dilihat dari sisi internal karena lebih dapat dikontrol dibanding eksternal.

Dengan menggunakan data sekunder berupa laporan bulanan BPR mulai bulan September 2005 sampai Agustus 2006, penelitian ini mencoba menganalisis pengaruh variabel independent, yaitu tingkat suku bunga BPR, jumlah kredit non lancar, tingkat kecukupan modal BPR, dan jumlah simpanan masyarakat, terhadap variabel dependen yaitu penyaluran kredit di wilayah kerja BI Banjarmasin. Adapun metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi dan uji asumsi klasik regresi.

Temuan empiris menunjukkan bahwa secara signifikan dan negatif tingkat suku bunga berpengaruh terhadap penyaluran kredit, secara signifikan positif tingkat kecukupan modal dan simpanan masyarakat mempengaruhi penyaluran kredit, dan untuk kredit non lancar berpengaruh tidak signifikan dan negative terhadap penyaluran kredit. Oleh karena itu implikasi manajerial difokuskan pada keempat variabel tersebut, misalnya menawarkan tingkat bunga yang kompetitif, dalam rangka meningkatkan penyaluran kredit. Implikasi teoritis, yang menunjukkan konsistensi penelitian ini dengan penelitian terdahulu, serta keterbatasan penelitian ini diuraikan juga pada bagian terakhir penelitian ini.

Kata kunci : Faktor, kredit, tingkat suku bunga, kredit non lancar, simpanan masyarakat, tingkat kecukupan modal, penyaluran kredit.